

## SAR Mapala Muhammadiyah Tanggap Tangani Isu Kemanusiaan

Senin, 28-01-2019

MUHAMMADIYAH.ID, JAKARTA -- SARMMI (SAR Mapala Muhammadiyah Indonesia) menyelenggarakan Musyawarah Nasional (Munas) ke-dua pada 21- 22 Januari 2019 di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Kegiatan ini diikuti 80 peserta perwakilan berbagai Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) se-Indonesia.

Edy Suandi Hamid, Wakil Ketua Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah sebagai majelis yang membawahi SARMMI mengatakan, SARMMI telah memberi manfaat bagi masyarakat dan dalam tugas-tugas kemanusiaan.

“Walaupun dengan sarana dan dukungan dana yang sangat terbatas, tetapi di setiap ada bencana alam, SARMMI sering datang lebih dulu dan tinggal lebih lama di lokasi bencana alam hingga mendampingi korban bencana,” katanya.

Ia melanjutkan, Indonesia berada di wilayah yang potensi bencananya sangat tinggi. Maka Edy berharap agar setiap PTM memiliki SAR.

“Dengan begitu mereka dapat mengedukasi dan mengaplikasikan knowledge kebencanaannya kepada mahasiswa dan masyarakat tempat PTM tersebut berada,” tegas Edy Suandi.

Hal lain yang diamanatkan Edy Suandi kepada peserta Munas adalah agar SARMMI meningkatkan kompetensi anggotanya, serta menjadi komplementer bagi tim lain yang bergerak di kebencanaan. Baik dengan tim dari lingkungan Muhammadiyah seperti MDMC atau tim dari Muhammadiyah yang dibentuk secara parsial untuk kebencanaan, maupun tim di luar Muhammadiyah.

“SARMMI bukan kompetitor. SARMMI harus menjadi komplementer bagi tim dari lingkungan Muhammadiyah dan tim di luar Muhammadiyah. Dengan begitu SARMMI dan mereka dapat saling melengkapi, saling menguatkan dan saling memberi manfaat,” pungkas Edy Suandi.

Sementara itu, Adry Hendra Febriansyah dari Mapala Stacia UMJ yang dipilih menjadi ketua umum SARMMI masa bakti 2019 – 2021, dalam acara penutupan Munas, mengatakan, apresiasi dari Majelis Diktilitbang terhadap kinerja SARMMI, mampu menambah semangat pengurus baru.

“SARMMI selalu mengedepankan visi misi yang telah digariskan Majelis Diktilitbang, yakni menjadi garda depan Muhammadiyah di setiap bencana alam sehingga Muhammadiyah senantiasa hadir secepatnya-cepat untuk memberikan solusi di setiap masalah kemanusiaan,” katanya. (nisa)

Sumber: Ahyar Stone